

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Inovasi Desain Logo, Merk, dan Identitas UMKM GNS Mebel

3.1.1 Laporan Kegiatan Individu (Gilang Pangestu)

Disetiap dusun Srikaton terdapat beberapa UMKM Mebel yang sedang berkembang dengan setiap keunggulannya masing-masing. Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan ditemukan peluang usaha yang ada pada UMKM GNS Mebel yaitu pemanfaatan limbah kayu yang tidak terpakai dari pembuatan Mebel.

Menurut *Everett M. Rogers (1964)* mendefinisikan bahwa “inovasi adalah suatu ide, gagasan, praktek atau objek/benda yang disadari dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi.”

Berikut ini beberapa masalah yang ada pada UMKM Mebel di Desa Srikaton;

1. Tidak adanya identitas pada produk, seperti logo dan merk produk.
2. Limbah yang di buang tidak di olah secara optimal.

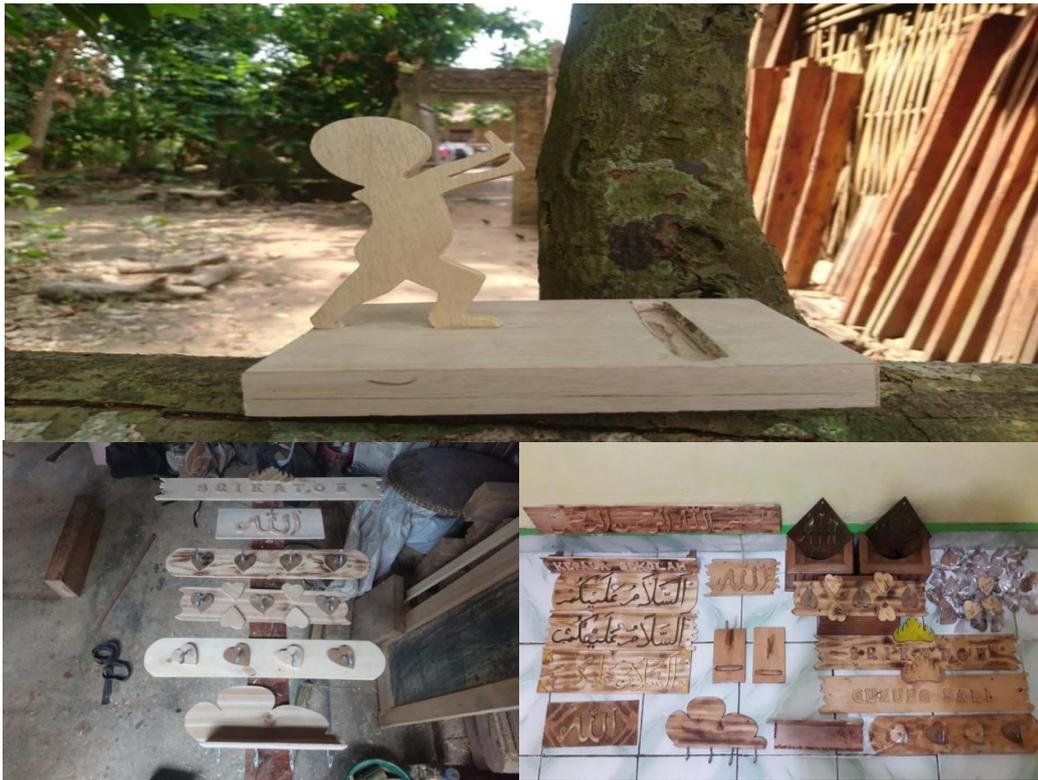
Dalam memecahkan masalah yang ada pada UMKM tersebut yakni kami menyalurkan inovasi berupa:



Gambar 3.1 Proses Produksi Pengolahan Limbah Kayu

Berdasarkan **Gambar 3.1** Proses Produksi Pengolahan Limbah Kayu dalam UMKM Mebel kami menemukan limbah kayu yang sudah tidak digunakan. Disana kami berupaya berinovasi terhadap limbah kayu yang tidak digunakan agar dapat dimanfaatkan menjadi limbah yang bermanfaat dan mempunyai nilai jual. Proses produksi limbah kayu yakni:

- 1) Pemilihan Limbah Kayu Yang Dapat Di Manfaatkan Kembali
- 2) Pembuatan Pola Pada Kayu
- 3) Pemotongan Kayu Yang Sudah Di Pola
- 4) Proses Pengamplasan/ Penghalusan Kayu
- 5) Proses *Finishing* (Pernis)



Gambar 3.2 Hasil Limbah yang telah Diproduksi

Berdasarkan **Gambar 3.2** Hasil Limbah yang telah Diproduksi oleh kelompok 42 yang dibantu dengan pemilik UMKM dalam tahap proses pemilihan limbah kayu sampai dengan tahap akhir proses *finishing*. Produk yang telah diproduksi melalui proses tersebut selanjutnya dapat dikemas, diberikan logo dan dipasarkan di media sosial.



Gambar 3.3 Desain Logo Produk dan Desain Banner UMKM GNS Mebel

Berdasarkan **Gambar 3.3** Pembuatan Desain Logo Produk dan Desain Banner pada dunia bisnis, logo pada produk sangatlah penting bagi pemasaran dan kemajuan bisnis tersebut maka dari itu kami memberikan usulan kepada pemilik UMKM betapa pentingnya logo pada produk agar produk yang di tawarkan kepada konsumen dapat di kenal oleh masyarakat. Maka kami membuat desain logo untuk diletakkan pada kemasan produk dan kami juga membuat desain banner untuk diletakkan ketika pemasaran produk sedang berlangsung.



Gambar 3.4 Pengemasan Produk yang siap dipasarkan

Berdasarkan **Gambar 3.4** Pengemasan Produk yang bertujuan untuk melindungi produk dari kerusakan, terhindar dari debu sehingga lebih mudah disimpan oleh konsumen dan menjadi lebih menarik ketika akan dipasarkan. Pada proses pengemasan produk kami menggunakan pelastik pembungkus yang nantinya setelah di kemas logo akan diletakkan pada produk yang sudah di kemas. Kegiatan yang kami lakukan selama pelaksanaan PKPM diharapkan dapat memberikan manfaat dalam proses Inovasi Limbah Kayu untuk pengembangan UMKM GNS Mebel. Adanya Desain Logo, Merk, Banner dan inovasi produk dapat menjadikan UMKM lebih menarik serta dikenal oleh masyarakat luas.

3.2 Pemaparan Pemasaran Menggunakan Media Sosial

3.2.1 Laporan Kegiatan Individu (Fadila Iga Maharani)

Disetiap desa pasti memiliki potensi dibidang apapun yang berwujud Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Desa Srikaton memiliki UMKM yang sedang berkembang dengan setiap keunggulan masing-masing. Oleh karena itu, Mahasiswa PKPM IBI Darmajaya memutuskan untuk mempelajari sekaligus memberikan wawasan kepada UMKM tentang bagaimana cara memanfaatkan teknologi untuk memasarkan produk melalui Media Sosial bagi produk yang akan di produksi pada zaman yang sudah modernisasi sekarang ini.

Menurut *William J. Stanton*, pemasaran merupakan sistem keseluruhan dari berbagai kegiatan bisnis atau usaha yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga barang atau jasa, mempromosikannya, dan mendistribusikannya kepada konsumen dan bisa memuaskan konsumen.

Dari hasil observasi yang telah kami laksanakan mahasiswa PKPM IBI Darmajaya di Desa Srikaton, dapat dirumuskan masalah antara lain:

1. Kurangnya pemahaman tentang media sosial marketing
2. Kurangnya bimbingan dan arahan dalam menggunakan media sosial.



Gambar 3.5 Pemaparan Pemasaran Produk Melalui Media Sosial

Berdasarkan **Gambar 3.5** Pemaparan mengenai pemasaran kepada pemilik UMKM tentang media sosial adalah suatu cara yang sangat membantu dimana pasar yang terbesar sekarang yakni ada pada media sosial. Pemasaran juga merupakan salah satu inti utama dari usaha besar maupun kecil yang bergerak dibidang bisnis karena sebuah perusahaan harus memiliki cara memasarkan untuk mendapatkan profit yang digunakan untuk bertahan hidup dan juga dapat digunakan untuk investasi jangka panjang. Keuntungan dengan menerapkan serta membantu pelaku usaha bisnis untuk mendapatkan informasi terkait bagaimana, dimana, dan kapan produk yang dihasilkan akan berfungsi dengan maksimal.

gnsmebel ▾



6 Posts 30 Followers 39 Following

GNS MEBEL
✦ MEBEL KERAJINAN LIMBAH KAYU ✦
📍 Srikaton, Tanjung Bintang, Lampung Selatan
☎ Cp 085366634689
srikatondj0.wixsite.com/gnsmebel

Edit Profile



gnsmebel ▾

srikatondj0.wixsite.com/gnsmebel

Edit Profile



Facebook navigation bar

Cari Facebook Beranda Edit Profil Pesan **Notifikasi(68)** Obrolan Cari Teman Grup Menu

Tambahkan Foto Sampul



Sri Katon Ukm Mebel •

Di mana Anda bekerja?
Edit Foto Profil
Jelaskan Tentang Diri Anda
Linimasa · Foto · Lihat Sebagai · Log Aktivitas
Di kota mana Anda tinggal?

Pendidikan
Tambahkan perguruan tinggi
Tambahkan pascasarjana
Tambahkan SMA

Pekerjaan
Tambahkan pekerjaan

Keterampilan Profesional

free.facebook.com/sri.k.me

Sri Katon Ukm Mebel memperbarui foto profilnya.



8 September pukul 21.19 · Privasi: Publik
Suka · Tanggapi · Komentari · Bagikan · Berita Lengkap · Simpan · Lainnya

Sri Katon Ukm Mebel berada di Srikaton.
PAPAN NAMA / JABATAN / TEMPAT



8 September pukul 21.15 · Pati, Jawa Tengah · Privasi: Hanya saya
Suka · Tanggapi · Komentari · Bagikan · Berita Lengkap · Simpan · Lainnya



Gambar 3. 6 Media Sosial UMK GNS Mebel

Berdasarkan **Gambar 3.6** Media Sosial UMKM GNS Mebel yang telah dibuat oleh kelompo 42 ialah Instagram, Facebook, dan Twitter. Instagram tersebut telah berjalan dan dibuat bertujuan untuk memasarkan produk yang telah idproduksi oleh UMKM GNS mebel. Kegiatan pemaparan media sosial di UMKM GNS Mebel Bapak Heri Suyanto berjalan dengan lancar sesuai rencana. Dari kegiatan pemaparan tersebut diharapkan agar bapak Heri dapat memasarkan produknya tidak hanya di Desa Srikaton saja, namun sudah mencakup media sosial yang luas hingga produk yang dapat sampai pada konsumen dengan penjualan dan keuntungan yang lebih baik lagi tentunya. Pengenalan pada produk dari limbah kayu yang sangat baik sekali di olah

karena biasanya dalam UMKM mebel tidak ada pengolahan kembali produk produk yang di hasilkan.

3.3 Pelibatan Karang Taruna dalam Pengembangan UMKM

3.3.1 Laporan Kegiatan Individu (Irgi Akbar Fahri)

Menurut *Thomas W. Zimmerer*, peluang usaha ialah sebuah terapan yang terdiri dari kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan melihat kesempatan yang dihadapi setiap hari.

Berdasarkan hasil survei yang telah kami lakukan, kami mendapatkan informasi bahwa terdapat Karang Taruna yang aktif didalam desa Srikaton ini. Oleh karena itu, kami Mahasiswa PKPM IBI Darmajaya ingin mengajak setiap anggota Karang Taruna untuk ikut bekerjasama dalam usaha Mebel yang kekurangan tenaga kerja dalam proses produksi limbah kayu. Ini adalah salah satu upaya kami untuk memberikan peluang uasaha kepada anggota Karang Taruna Srikaton. Terdapat beberapa rumusan masalah yang ada pada UMKM dan Karang Taruna di Desa Srikaton antara lain :

1. Masih kurangnya tenaga kerja didalam UMKM Mebel tersebut.
2. Kurangnya kepedulian masyarakat maupun Karang Taruna untuk ikut bekerjasama dalam membangun UMKM desa yang sebenarnya kekurangan tenaga kerja.



Gambar 3.7 Pengenalan Produk Inovasi Kepada Karang taruna

Berdasarkan **Gambar 3.7** Pengenalan Produk Inovasi Kepada Karang taruna Melakukan sebelum mengajak Karang Taruna untuk bergabung dalam melakukan pengembangan usaha mebel maka sebaiknya kami melakukan pengenalan terhadap inovasi yang telah kami kembangkan yaitu pemanfaatan limbah kayu yang sudah tidak digunakan dan tidak ada harga jualnya menjadi bermanfaat dan memiliki nilai jual. Dengan adanya pengenalan ini sekiranya bisa membuat sebagian anggota Karang Taruna untuk ikut dalam melakukan pengembangan usaha mebel. Melakukan pengenalan bagaimana cara pembuatannya dan seperti apa bentuk maupun pola yang akan dibuat nantinya. Dalam melakukan pengerjaan, ternyata anggota Karang Taruna memiliki potensi yang baik dalam kreatifitas, keinginan untuk mengembangkan usaha yang tinggi.



Gambar 3.8 Memasarkan Produk

Berdasarkan **Gambar 3.8** Memasarkan Produk tidak hanya melalui media sosial tapi dapat dipasarkan dengan mendirikan Stand Produk. Stand produk ada pada saat kegiatan yang sedang diadakan yaitu Peresmian Wisata Gunung Batu yang sekaligus membantu kami untuk bisa memasarkan produk kerajinan ke setiap pengunjung Wisata Gunung Batu. Anggota Karang Taruna juga terlibat dalam proses pemasaran produk sehingga dapat membantu pemilik UMKM dalam menjual produk yang telah diproduksi. Kegiatan yang kami lakukan untuk memberdayakan Karang Taruna untuk ikut dalam pengembangan usaha sebagai salah satu upaya untuk memberikan peluang usaha ke Karang Taruna sedikit mengalami kesulitan karena dalam melakukan pengerjaan, alat-alat dalam pembuatan kerajinan masih menggunakan alat manual yang memakan waktu.

3.4 Pembuatan HPP dan Perencanaan Anggaran Laporan Keuangan

3.4.1 Laporan Kegiatan Individu (Mella Nirmalasari)

Perlu diketahui untuk membuat laporan keuangan tidak bisa terlepas dengan ilmu akuntansi. Oleh Karena itu, Mahasiswa PKPM IBI Darmajaya memperkenalkan laporan keuangan sederhana agar UMKM MEBEL dapat memahami sedikit tentang siklus akuntansi dan beberapa istilah dalam ilmu akuntansi. Terdapat beberapa rumusan masalah pada Laporan Keuangan UMKM MEBEL di Srikaton, antara lain:

1. Tidak adanya pembuatan laporan keuangan di UMKM.
2. Kurangnya pemahaman tentang perhitungan harga pokok penjualan.



Gambar 3.9 Pembuatan HPP pada Laporan Keuangan

Berdasarkan **Gambar 3.9** sebelum melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan proses pembuatan laporan keuangan, kami perlu melakukan survei lapangan agar informasi yang akan kami sampaikan tepat sasaran dan bermanfaat. Dalam pembuatan HPP di Laporan Keuangan harus mempersiapkan data dengan

proses pengumpulan data yang selanjutnya ialah proses pembuatan HPP pada laporan keuangan UMKM. Perhitungan HPP dalam Laporan Keuangan untuk menentukan harga jual yang akan diberikan kepada pelanggan sesuai dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Berikut ini perhitungan HPP UMKM GNS Mebel antara lain :

Tabel 3.1 Perhitungan Biaya Bahan Baku

Keterangan	Unit	Satuan	Harga Per unit	Total Harga
Limbah Kayu	15	Meter	Rp 3.000	Rp 45.000
Lem kayu	1	Kg	Rp 10.000	Rp 10.000
Paku	1	Kg	Rp 10.000	Rp 10.000
Tiner	1	Liter	Rp 17.000	Rp 17.000
Pernis	1	Liter	Rp 60.000	Rp 60.000
Amplas	1	Meter	Rp 10.000	Rp 10.000
Triplek	1	Meter	Rp 10.000	Rp 10.000
Logo	30	Buah	Rp 200	Rp 6.000
TOTAL BIAYA BAHAN BAKU				Rp 168.000

Tabel 3.2 Perhitungan Biaya Penolong

Keterangan	Unit	Satuan	Harga Per unit	Total Harga
Plastik pembungkus	1	Pack	Rp 15.000	Rp 15.000
Kawat bungkus	1	Meter	Rp 15.000	Rp 15.000
TOTAL BIAYA PENOLONG				Rp 30.000

Tabel 3.3 Perhitungan Biaya Overhead Pabrik

Keterangan	Unit	Satuan	Harga Per unit	Total Harga
Ongkos Bensin	2	Liter	Rp 10.000	Rp 20.000
TOTAL BOP				Rp 20.000

Tabel 3.4 Total Biaya Operasional

No	Jenis Biaya Operasional	Total Biaya
1	Biaya Bahan Baku	Rp 168.000
2	Biaya Penolong	Rp 30.000
3	Biaya Overhead Pabrik	Rp 20.000
JUMLAH		Rp 218.000

Jadi, untuk setiap 15 meter limbah kayu yang tidak terpakai mendapatkan 4 jenis dalam 65 buah kerajinan, harga pokok produksi yang dibutuhkan adalah sebesar Rp 218.000.

Harga Pokok Produksi :

- Gantungan Kunci
Rp 43.000 : 38 buah = Rp 1.000
- Kotak Tisu
Rp 60.000 : 2 buah = Rp 30.000
- Gantungan Nama
Rp 40.000 : 20 buah = Rp 2.000

- Gantungan Baju

$$\text{Rp } 75.000 : 5 \text{ buah} = \text{Rp } 15.000$$

Laba (50% dari HPP)

- Gantungan Kunci

$$\text{Rp } 1.000 \times 50\% = \text{Rp } 3.000$$

- Kotak Tisu

$$\text{Rp } 30.000 \times 50\% = \text{Rp } 15.000$$

- Gantungan Nama

$$\text{Rp } 2.000 \times 50\% = \text{Rp } 1.000$$

- Gantungan Baju

$$\text{Rp } 15.000 \times 50\% = \text{Rp } 7.500$$

Harga Jual

- Gantungan Kunci

$$\text{Rp } 1.000 + 3.000 = \text{Rp } 4.000$$

- Kotak Tisu

$$\text{Rp } 30.000 + \text{Rp } 15.000 = \text{Rp } 45.000$$

- Gantungan Nama

$$\text{Rp } 2.000 + \text{Rp } 1.000 = \text{Rp } 3.000$$

- Gantungan Baju

$$\text{Rp } 15.000 + \text{Rp } 7.500 = \text{Rp } 22.500$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dilihat rincian harga jual dibawah ini :

Tabel 3.5 Rincian Harga Jual Setiap Kemasan

Keterangan	Harga Pokok Penjualan	Laba	Harga Jual	Total Produk
Gantungan Kunci	Rp 1.000	Rp 3.000	Rp. 4.000	Rp. 152.000
Kotak Tisu	Rp 30.000	Rp 15.000	Rp. 45.000	Rp. 90.000
Gantungan Nama	Rp 2.000	Rp 1.000	Rp. 3.000	Rp. 60.000
Gantungan Baju	Rp 15.000	Rp 7.500	Rp. 22.500	Rp. 112.500
TOTAL				Rp. 414.500

Berdasarkan kegiatan UMKM Mebel dalam produksi kerajinan, pemilik UMKM dapat mencapai 4 jenis kerajinan dalam 65 buah. Sehingga penjualan setiap kali produksi pendapatan yang diperoleh pemilik UMKM sebesar : $4 \times 414.500 = \text{Rp } 1.658.000$

Berikut ini perhitungan Laporan Laba/Rugi UMKM GNS Mebel (**Agustus 2019**)

Tabel 3.6 Laporan Laba/Rugi

Penjualan		Rp 1.658.000
Biaya – Biaya		
Limbah Kayu	Rp 45.000	
Lem kayu	Rp 10.000	
Paku	Rp 10.000	

Tiner	Rp 17.000	
Pernis	Rp 60.000	
Amplas	Rp 10.000	
Triplek	Rp 10.000	
Logo	Rp 6.000	
Plastik pembungkus	Rp 15.000	
Kawat bungkus	Rp 15.000	
Ongkos Bensin	Rp 20.000	
Total Biaya – Biaya		Rp 218.000
Laba Bersih		Rp 1.440.000

Pembukuan sederhana seperti diatas diharapkan mampu menjadi dasar untuk mengetahui besaran pengeluaran dana dalam sekali produksi dan besaran laba yang dapat diterima dalam sekali produksi tersebut, sehingga menjadi tolak ukur perkembangan UMKM GNS Mebel. UMKM GNS Mebel merupakan salah satu UMKM yang sudah terbentuk saat kami melaksanakan praktek kerja pengabdian masyarakat di Desa Srikaton.

3.4.2 Laporan Kegiatan Individu (Vedila Hasa Renanda)

Perencanaan Anggaran dalam laporan Keuangan sangat diperlukan untuk mengukur target yang ditentukan, untuk mengetahui untung atau rugi dari bisnis yang dijalani, dan mengetahui dari mana sumber keuanganyang didapat. Tetapi hal ini masih sedikit dilakukan oleh pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa Srikaton.

Pemilik UMKM memiliki alasan karena rumit dalam pembuatannya dan tidak paham bagaimana cara pembuatannya. Maka dari itu kami kelompok PKPM desa Srikaton membuat laporan keuangan UMKM GNS Mebel. Dengan adanya perencanaan anggaran dalam laporan keuangan UMKM GNS Mebel jadi lebih memahami berapa biaya yang dikeluarkan dan berapa pendapatan yang didapatkan dari hasil produksi serta penjualan produk.



Gambar 3.10 Pembuatan Perencanaan Anggaran Laporan Keuangan

Berdasarkan **Gambar 3.10** Pembuatan Perencanaan Anggaran Laporan Keuangan kepada pemilik UMKM pada dasarnya anggaran merupakan alat penting untuk perencanaan dan pengendalian jangka panjang yang efektif dalam organisasi. Perencanaan dibuat agar pemilik UMKM dapat mengetahui berapa biaya yang akan dikeluarkan pada saat produksi sampai dengan pemasaran produk yang telah jadi.

Berikut ini Tabel Perencanaan Anggaran UMKM GNS Mebel periode September 2019 :

Tabel 3.7 Biaya Habis Pakai

Keterangan	Unit	Satuan	Harga Per-unit	Total Harga
Limbah Kayu	15	Meter	Rp 3.000	Rp 45.000
Lem kayu	1	Kg	Rp 10.000	Rp 10.000
Paku	1	Kg	Rp 10.000	Rp 10.000
Tiner	1	Liter	Rp 17.000	Rp 17.000
Pernis	1	Liter	Rp 60.000	Rp 60.000
Amplas	1	Meter	Rp 10.000	Rp 10.000
Triplek	1	Meter	Rp 10.000	Rp 10.000
Logo	30	Buah	Rp 200	Rp 6.000
Plastik pembungkus	1	Pack	Rp 15.000	Rp 15.000
Kawat bungkus	1	Meter	Rp 15.000	Rp 15.000
TOTAL BIAYA HABIS PAKAI				Rp. 198.000

Tabel 3.8 Biaya Modal

Nama Peralatan	Jumlah	Satuan	Harga	Total Harga
Tang	2	Buah	Rp 20.000	Rp 40.000
Mata Bor Kaca 3 mm	2	Buah	Rp 15.000	Rp 30.000
Mata Bor Kayu 3 mm	1	Buah	Rp 20.000	Rp 20.000
Mata Gergaji	3	Buah	Rp 15.000	Rp 45.000
TOTAL BIAYA PERALATAN				Rp. 57.000

Tabel 3.9 Biaya Perjalanan

Keterangan	Unit	Satuan	Harga	Total Harga
Ongkos Bensin	2	Liter	Rp 10.000	Rp 20.000
TOTAL BIAYA PERJALANAN				Rp 20.000
SUB TOTAL KESELURUHAN				Rp 275.000

Perencanaan Anggaran seperti pada tabel diatas diharapkan mampu menjadi dasar untuk mengetahui berapa biaya yang harus dikeluarkan dalam sekali produksi, sehingga perencanaan anggaran menjadi tolak ukur perkembangan UMKM GNS Mebel. UMKM GNS Mebel merupakan salah satu UMKM dalam produksi limbah kayu yang sudah terbentuk saat kami melaksanakan praktek kerja pengabdian masyarakat di Desa Srikaton.

3.5 Pembuatan Website Mengenai UMKM GNS Mebel

3.5.1 Laporan Kegiatan Individu (Rizki Juliansyah)

Website adalah suatu metode untuk menampilkan informasi di internet, baik berupa teks, gambar, suaramaupun video yang interaktif dan mempunyai kelebihan untuk menghubungkan (link) satu dokumen dengan dokumen lainnya (hypertext) yang dapat diakses melalui sebuah browser (*Yuhefizar (1998)*).

Saat ini kemajuan teknologi semakin pesat, dimana teknologi tersebut di manfaatkan banyak orang dalam lingkup jaringan internet yang bisa di akses kapan saja, memperoleh informasi dan data – data yang di butuhkan user/pengguna. Selain itu dalam Penggunaan teknologi ini dapat menyebarkan informasi yang anda share dimana pun dan kapan saja. Dalam program PKPM IBI Darmajaya 2019 ini kami mahasiswa IBI Darmajaya membantu pengembangan dan pemasaran UMKM GNS Mebel yang berada di Desa Srikaton yang telah didirikan oleh bapak Heri Suyanto. Pembuatan *website* UMKM GNS Mebel yang sebelumnya tidak memiliki website. Tujuan pembuatan website untuk memperkenalkan potensi atau inovasi dari UMKM GNS Mebel agar potensi dari mebel tersebut dapat diketahui masyarakat luar desa serta dapat memasarkan produk hasil inovasi tersebut ke masyarakat luar lewat website yang telah dibuat.





Tahapan Pengukiran

pemotongan pola yang telah kita gambar pola tersebut dipotong dengan menggunakan gergaji lengkung. Pemotongan pola masih menggunakan proses manual. Setelah di potong barulah di haluskan menggunakan amplas alat untuk menghaluskan permukaan dan bentuk pola yang sudah terpotong Setelah pola sudah terpotong dan di amplas di haluskan, barulah dirakit sesuai dengan kebutuhan yang akan kita buat



Tahapan Finishing

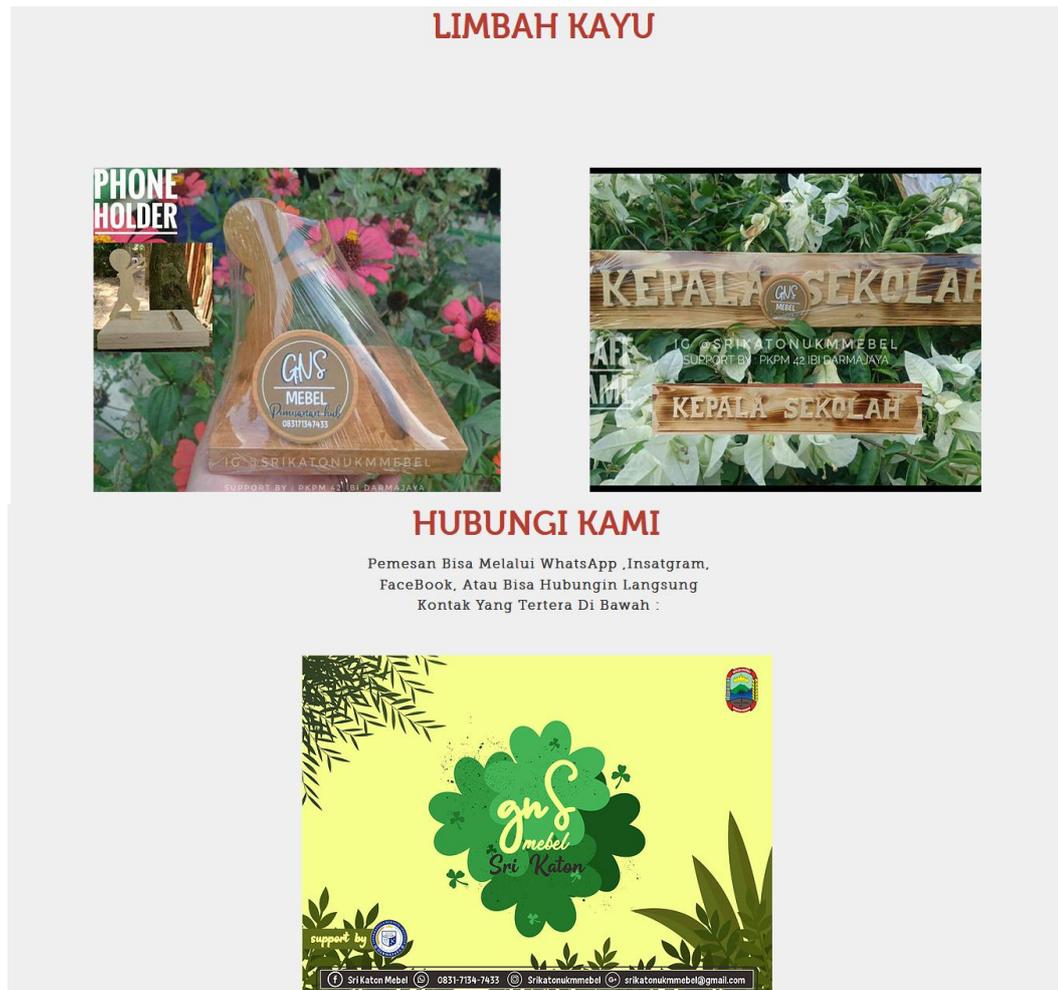
Lalu produk kita rakit dan menggunakan lem kayu untuk merekatan bagian-bagian yang harus di satukan, selain lem kayu ada juga lem tembok untuk merekatan, dan jika ingin lebih rekat yakni menggunakan paku tembok yakni menggunakan paku tembok yang berukuran kecil. Setelah produk di rakit dan sudah terikat dan membentuk produk yang kita inginkan, barulah tahap berikutnya yakni tahap pengecatan produk dengan tinner / pernis, proses pernis ini berfungsi untuk memuat produk menjadi mengkilap dan terlihat mewah. Setelah beberapa proses sudah terlewati tahap akhir yakni dengan mengeringkan hasil pernis supaya kering dan dikemas dengan rapih menggunakan kemasan plastik pembungkus untuk memberikan kesan yang rapih dan indah supaya menarik konsumen untuk membelinya. Siapa sangka dari bahan yang sudah tidak terpakai dapat menjadi kerajinan yang dapat berguna dan memiliki nilai jual. Semua itu pastinya dilalui dengan proses yang matang.

Pengerjaan Limbah Kayu



Tahapan Pola Desain

Pertama yakni pemulihan kayu/ disortir limbah kayu yang sekiranya masih bagus dan dapat diolah lagi lalu kayu tersebut pun di haluskan menggunakan mesin serut kayu supaya halus dan rata di setiap bagian, supaya nanti pada proses pencetakan dapat dicetak/digambar dengan mudah karena permukaan sudah halus. Setelah kayu sudah di haluskan tahap kedua yakni dengan menggambar pola dan kerangka yang akan kita buat pada produk tersebut.



Gambar 3.11 Profil Website UMKM GNS Mebel

Berdasarkan **Gambar 3.11** Profil Website UMKM GNS Mebel berikut ini menjelaskan mengenai tahapan - tahapan isi Profil UMKM GNS Mebel. Pada tahapan ini ada beberapa menu, Profil UMKM, Tahpan Pengerjaan, Hasil Kerajinan, Dan Hubungan Kami, yaitu :

- **Menu pertama Profil UMKM**

Pada menu ini mengenalkan Sejarah, Profil Pemilik, dan Inovasi Produk.

- **Menu Kedua Tahapan Pengerjaan**

Mendeskripsikan Profil UMKM Mulai dari sejarah mebel tersebut hingga inovasi produk yang dibuat lalu di masukkan kedalam deskripsi website untuk pengenalan UMKM GNS Mebel Srikaton, Tanjung Bintang.

- **Menu ketiga Hasil Kerajinan**

Di menu ini Menampilkan Hasil – hasil kerajinan dari limbah kayu

- **Menu Keempat Hubungi Kami**

Dalam menu ini menampilkan kontak person pemilik untuk pemesanan.

Penyerahan website kepada UMKM GNS Mebel untuk dioperasikan lebih lanjut lagi. Website resmi di berikan oleh mahasiswa IBI Darmajaya Bandar Lampung kepada UMKM GNS Mebel pada tanggal 19 September 2019. Semoga kedepannya website tersebut dapat memberi manfaat bagi UMKM GNS mebel tersbut dapat dikenal lebih banyak masyarakat. Program pembuatan Website UMKM GNS Mebel Srikaton, Tanjung Bintang, yaitu merupakan Program yang dilakukan oleh mahasiswa fakultas ilmu komputer IBI Darmajaya yang melakukan tugas Pengabdian Masyarakat. Yang bertujuan dalam pembuatan website tersebut mengenalkan prdouk hasil kerajinan tangan UMKM GNS Mebel Dalam yang berisikan tentang Profil UMKM, Tahapan Pengerjaan, Hasil kerajinan, dan Hubungin kami yang bertujuan apabila ada pemesanan bisa melalu kontak yang telah dicantumkan di website tersebut. Untuk website bisa diakses melalui : Srikatondj0.wixsite.com/gnsmebel

3.6 Laporan Kegiatan Kelompok (Acara HUT RI-Ke 74)

Dalam menyambut HUT RI Ke-74 maka Desa Srikaton khususnya Dusun Gunung Sari II selalu mengadakan perlombaan yang dikhususkan bagi anak-anak dan ibu-ibu yang memeriahkan acara tersebut. Kelompok 42 PKPM IBI Darmajaya ikut berpartisipasi sebagai panitia dan peserta lomba dalam rangka HUT RI ke-74 di Desa Srikaton. Kegiatan ini bekerja sama dengan Karang Taruna Dusun Gunung Sari II dan KKN UIN Raden Intan Lampung.



Gambar 3.12 Acara HUT RI Ke-74 Di Desa Srikaton

Berdasarkan **Gambar 3.12** Acara HUT RI Ke-74. Kegiatan berlangsung selama 1 hari dengan berbagai macam perlombaan. Pada pagi hari diisi dengan perlombaan khusus anak-anak yaitu Lomba Mewarnai, makan kerupuk, makan biskuit, memasukkan paku dalam botol dan lomba kelelreng. Pada siang hari diisi dengan perlombaan khusus ibu-ibu yaitu joget balon, pukul air, joget kursi, dan joget bola kardus. hadiah. Acara tersebut meriah dalam perayaan HUT RI Ke-74.

3.7 Laporan Kegiatan Kelompok (Acara Peresmian Wisata Gunung Batu)

Desa Srikaton memiliki banyak potensi yang dapat memajukan desa. Selain potensi dalam bidang pertanian, desa tersebut juga memiliki potensi dalam bidang wisata. Salah satu wisata yang diharapkan dapat membantu pendapatan desa menjadi bertambah ialah melalui wisata gunung batu. Wisata Gunung Batu diresmikan pada hari Senin, tanggal 09 September 2019. Pada acara peresmian tersebut dihadiri oleh warga sekitar dan warga luar desa srikaton. Kepala Desa Srikaton memiliki keinginan agar wisata gunung batu tidak hanya ramai pada saat peresmian saja.



Gambar 3.13 Acara Peresmian Wisata Gunung Batu

Berdasarkan **Gambar 3.13** Acara Peresmian Wisata Gunung Batu diawali dengan pembukaan dan sambutan yang disampaikan oleh Kepala Desa Srikaton yaitu

Bapak Sugiman, S.Pd. Dalam sambutan tersebut beliau berharap agar Wisata Gunung Batu dapat memajukan Desa Srikaton dan dapat dikenal oleh semua masyarakat terutama masyarakat provinsi Lampung agar menambah daya tarik wisatawan yang berkunjung ke Desa. Setelah itu Kepala Desa Srikaton melakukan pemotongan pita sebagai tanda telah resmi dibuka Wisata Gunung Batu Desa Srikaton. Kelompok 41 membuka stand mengenai sampah amal, kelompok 42 membuka stand mengenai makanan ringan yaitu keripik singkong, dan kelompok 43 membuka stand kerajinan limbah kayu. Pada acara peresmian tersebut setiap kelompok memiliki kesempatan untuk memasarkan produk yang telah diproduksi selama PKPM berlangsung.